

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Desa Mendalo Laut

Nenek Moyang orang Desa Mendalo Laut bernama panglimo Su'ud, anaknya bernama buyut Samsudin dan buyut Jamaludin kedua kakak beradik tersebut wataknya sangat berbeda, buyut samsudin orang yang Dermawan suka menolong dan rendah hati, beliau bertapa dan mengasingkan diri di daerah sungai Bubur. Sedangkan adiknya buyut Jamaludin wataknya Pemarah dan cepat naik darah. Meskipun demikian kedua beradik ini hidup sangat akur dan rukun sampai wafat yang makamnya sampai sekarang dikeramatkan oleh Penduduk Desa Mendalo Laut yang bernama "*Keramat Rengas Bajalu*" dan "*Keramat Darah Putih*" yaitu berada dekat dengan perbatasan Desa Sungai Duren. Desa Mendalo Laut adalah Desa Tua yang sudah ada sejak Zaman Kolonial Belanda. Desa Mendalo Laut dahulunya wilayah yang sangat luas termasuk Desa Mendalo Darat, Mendalo Indah, serta Pematang Gajah.

Pada zaman dahulu Desa Mendalo Laut belum punya nama yang letak desa berada diseberang Sungai Batang Hari tepatnya yaitu di Danau atau yang disebut Sungai Melintang yang sekarang dekat dengan perbatasan Desa Sungai Duren dan Desa Mendalo Indah.

Alkisah asal mula Desa Mendalo Laut, Pada suatu sore ada seorang gadis yang sedang menenun di beranda rumahnya. Gadis cantik itu bernama Mayang yang menjadi Primadona desa pada saat itu sementara di halaman rumah banyak pemuda yang sedang bermain "*Gasing*" dan tidak jauh dari tempat bermain tersebut ada sepasang kakak beradik sedang berlatih silat Ilmu Kanuragan mereka bernama Samsudin dan Jamaludin, pria yang bernama Jamaludin ini adalah tunangan dari Gadis cantik yang bernama Mayang.

Permainan *gasing* tersebut sangat seru dan saling beradu melemparkan antar *gasing* yang satu ke *gasing* yang lainnya dan tanpa disadari *gasing* yang dilempari salah seorang pemuda melambung tinggi dan memantul mengenai kepala dan menyebabkan luka serius pada gadis cantik yang bernama Mayang sehingga

menyebabkan gadis tersebut akhirnya meninggal dunia. Melihat kejadian tersebut Jamaludin tidak terima dan kakaknya berusaha menenangkan Jamaludin tetapi tidak dihiraukannya. Samsudin akhirnya pergi dari tempat itu meninggalkan adiknya yang sangat marah dan mengamuk mambabi buta dengan senjata “*Tombak*” dan “*Parang*” ditangannya. Jamaludin membunuh semua penduduk desa, tua, muda, mati semua dan saking amarahnya biadabnya dia membunuh bayi yang masih diayunan. Tanpa disadarinya pada saat itu penduduk desa mati terbunuh olehnya. Maka Jamaludinpun mengambil keputusan untuk melakukan bunuh diri, beliau mengambil sepasang tombaknya dan didekat tangga sebuah rumah panggung tombaknya tersebut ditancapkannya ketanah dengan hulu didalam tanah dan mata tombak menghadap ke atas dan Jamaludin langsung menerjunkan diri menghadang mata tombak tersebut sehingga beliau mati diujung tombak sendiri seketika itu juga dan dari tubuhnya mengalir darah yang berwarna Putih yang sampai sekarang Masyarakat Desa Mendalo Laut Mengkramatkan Makamnya “*Keramat Darah Putih*” yang makamnya tidak berapa jauh dari “*Keramat Rengas Bajalu*” kakaknya Samsudin.

Peristiwa tersebut diketahui oleh sepasang suami istri yang tempat tinggalnya di sawah tidak jauh dari desa dan ingin pulang. Sesampainya didesa Beliau terkejut peristiwa apa yang telah terjadi dikampungnya karena semua penduduk mati terbunuh. Lalu sepasang suami istri tersebut langsung menggali dua buah Lobang Kuburan yang satu ukuran untuk satu orang yaitu Jamali “*Keramat Darah Putih*” dan yang satunya berukuran besar untuk banyak orang yang disebut “*Pendam*”. Kejadian tersebut terjadi sebelum zaman Kolonial Belanda yang mana pada masa itu masyarakat masih dipimpin oleh Mangku/Demang, maka dari situlah asal mula “*Mendalo*” yang artinya “*Mati Sorang Mati Galo-galo*” yang dalam Bahasa Indonesia “*Mati Seorang Mati Semua*”. Dan dari sepasang suami istri tersebut lahirlah keturunan-keturunan dan lama kelamaan berkembang penduduk Kampung Mendalo.

Karena Kampung Mendalo sudah berkembang dan banyak penduduknya, maka pada saat itu masyarakat berangsur-angsur pindah kesebarang tepi sungai Batanghari, karena masyarakat menganggap kampung tersebut tidak sesuai lagi

dihuni dan mengingat kejadian yang Tragis yang mereka alami. Dengan pindahnya penduduk tersebut kampung yang tadinya bernama kampung Mendalo diganti menjadi "Desa Mendalo Laut" karena letaknya yang berada dipinggir Sungai Batang hari dan mata pancaharian penduduk pada masa itu sebagian besar adalah Nelayan dan Petani.

Pada masa itu Desa Mendalo Laut dipimpin seorang penghulu yang bernama Toha pada tahun 1950 s/d 1957, penghulu Toha memimpin 7 (tujuh) tahun, kemudian diganti oleh penghulu Idris pada tahun 1957 s/d 1962 dan pada masa itu penghulu Idris banyak kemajuan yang dicapai sampai beliau Meninggal dan digantikan dengan penghulu Mustofa pada tahun 1962 s/d 1967 selama satu periode dan beliau digantikan dengan penghulu Jamaludin pada tahun 1967 s/d 1969, pada era kepemimpinan penghulu Jamaludin banyak kemajuan yang dicapai terutama dalam bidang Pembangunan Desa Mendalo Laut yaitu pembangunan Infrastruktur mulai dibangun dan pada masa itu beliau memimpin Desa Mendalo Laut yang cukup luas karena pada saat itu Desa Mendalo Darat, Desa Pematang Gajah, dan Desa Mendalo Indah termasuk dalam wilayah Desa Mendalo Laut. Karena cukup luas wilayah yang dipimpin oleh beliau banyak kepentingan masyarakat yang tidak terlayani serta pembangunan tidak maksimal pemerataannya pada tahun 1970 masyarakat mengadakan rapat untuk pemekaran Desa. Atas kesepakatan masyarakat Penghulu Ismail, Idris dipindahkan ke kasang yaitu Desa Mendalo Darat, Desa Pematang Gajah, dan Desa Mendalo Indah sekarang ini. Dan di desa Mendalo Laut diganti dengan Kepala Desa yang bernama Bujang Napi pada tahun 1977 s/d 1992 dan pada masa itulah pemilihan Kepala Desa yang pertama kalinya.

Pada masa kepemimpinan Kepala Desa Bujang Napi banyak sekali kemajuan yang sangat pesat yang dicapai oleh Desa Mendalo Laut didalam semua bidang, baik dalam bidang Industri banyak investor asing mulai berdatangan di Desa Mendalo Laut yaitu dalam bidang perusahaan kayu gergaji maupun kayu lapis, sawmill-sawmill dan PT banyak berdiri beliau memimpin desa selama 3 (Tiga) periode sampai beliau meninggal dan digantikan oleh sekretarisnya Imran.A.Rahman pada tahun 1992 s/d 1999 selama kepemimpinan Kepala Desa Imran .A. Rahman ini semua lembaga yang ada di desa mulai diaktifkan dan

difungsikan Administrasi Desa cukup baik dan pembangunan berjalan dengan lancar sampai beliau meninggal dan digantikan oleh Sekretarisnya yang dipilih langsung oleh masyarakat desa yaitu Ramli Yazid pada tahun 1999 s/d 2007. Dimasa kepemimpinannya Ramli Yazid banyak pembangunan yang dicapai diberbagai bidang dan pada masa itu sudah banyak lomba-lomba desa yang diikuti dan beliau berhenti habis masa jabatannya pada awal tahun 2007 dan diadakan pemilihan Kepala Desa yang baru dan dimenangkan oleh Imron Hanafi tahun 2007 s/d 2013, pada masa itu kepemimpinnya Imron Hanafi ini banyak kemajuan yang dicapai baik itu dibidang pembangunan maupun dibidang lomba-lomba Desa, Administrasi yang tersusun rapi, Lembaga Desa yang ada difungsikan sesuai dengan Tupoksinya masing-masing dan mendapatkan beberapa Juara dibidang Musabaqoh Tilawatil Qur'an tingkat kecamatan berturut-turut tiga kali menjadi juara umum, beliau mengabdikan di desa sampai habis masa jabatannya.

Pada awal tahun 2013 diadakan lagi pemilihan Kepala Desa yang diikuti dalam pemilihan tersebut Kepala Desa yang lama yaitu Imron Hanafi dan Ade Irawan yang mana dalam pemilihan tersebut dimenangkan oleh Ade Irawan. Pada masa kepemiminan Ade Irawan tahun 2013 s/d 2019 sudah banyak yang dicapai terutama dalam bidang pendapatan Asli Desa ( PAD ) banyak para investor asing maupun lokal datang ke desa dalam bidang Pembangunan Perusahaan.

**Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Desa yang pernah memimpin  
Desa Mendalo Laut**

| No | Nama             | Periode         |
|----|------------------|-----------------|
| 1  | Toha             | 1935 s/d 1957   |
| 2  | Idris            | 1957 s/d 1962   |
| 3  | Mustofa          | 1962 s/d 1967   |
| 4  | Jamaludin        | 1967 s/d 1969   |
| 5  | Ismail Idris     | 1969 s/d 1977   |
| 6  | H. Bujang Hanafi | 1977 s/d 1992   |
| 7  | Imran A. Rahman  | 1992 s/d 1999   |
| 8  | Ramli Yazid      | 1999 s/d 2007   |
| 9  | Imron Hanafi     | 2007 s/d 2013   |
| 10 | Ade Irawan       | 2013 s/d 2019   |
| 11 | Thamrin,A.md     | 2020 - Sekarang |

## 4.2 Letak Geografis

Desa Mendalo Laut adalah bagian dari kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.



*Gambar 4.1 Peta Desa Mendalo Laut*

### a) Batas Wilayah Desa

Letak Geografis Desa Mendalo Laut, terletak di antara

Sebelah Utara : Desa Sembubuk

Sebalah Selatan : Desa Mendalo Indah

Sebelah Barat : Desa Sungai Duren

Sebelah Timur : Desa Sembubuk, Penyengat Rendah

### b) Luas Wilayah Desa : $\pm 702$ Ha

### c) Orbitrasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat :  $\pm 23$  KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan :  $\pm 39$  Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten :  $\pm 21$  KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten :  $\pm 32$  Menit
5. Jarak tempuh ke provinsi :  $\pm 21$  KM
6. Lama jarak tempuh ke provinsi :  $\pm 20$  Menit

### 4.3 Visi dan Misi

#### VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa mendalo laut ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa mendalo laut seperti Pemerintahan Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi Eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan Jambi Luar Kota mempunyai titik berat sektor infrastruktur. maka berdasarkan pertimbangan diatas visi Desa Mendalo Laut adalah:

**“TERWUJUDNYA DESA MENDALO LAUT YANG AMAN, SEHAT,  
CERDAS, BERDAYA SAING, BERBUDAYA, DAN BERAKHLAQ MULIA,  
KREATIF DAN MANDIRI”**

#### MISI

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan Misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam Misi agar dapat diopersionalkan / dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, Misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan desa Mendalo Laut, sebagaimana proses yang dilakukan maka Misi Desa Mendalo Laut adalah:

1. Mewujudkan keamanan dan ketertiban di lingkungan Desa Mendalo Laut
2. Meningkatkan kesehatan, kebersihan Desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah
3. Mewujudkan dan meningkatkan serta meneruskan tata kelola Pemerintahan Desa yang baik
4. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Desa dan daya saing Desa

5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa, serta meningkatkan produksi Rumah Tangga kecil
6. Meningkatkan Sarana dan Prasarana dari segi fisik Ekonomi Pendidikan, Kesehatan ,dan Kebudayaan di Desa
7. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Desa Mendalo Laut
8. Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari – hari baik dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat Desa
9. Kreatif
10. Mandiri

#### **4.4 Struktur Pemerintah Desa Mendalo Laut**

Sebagaimana dipaparkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 bahwa di dalam desa terdapat kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola desa, yaitu : Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa dalam melaksanakan Pemerintah Desa, terdapat tugas pemerintah yang harus dilakukan oleh setiap desa.

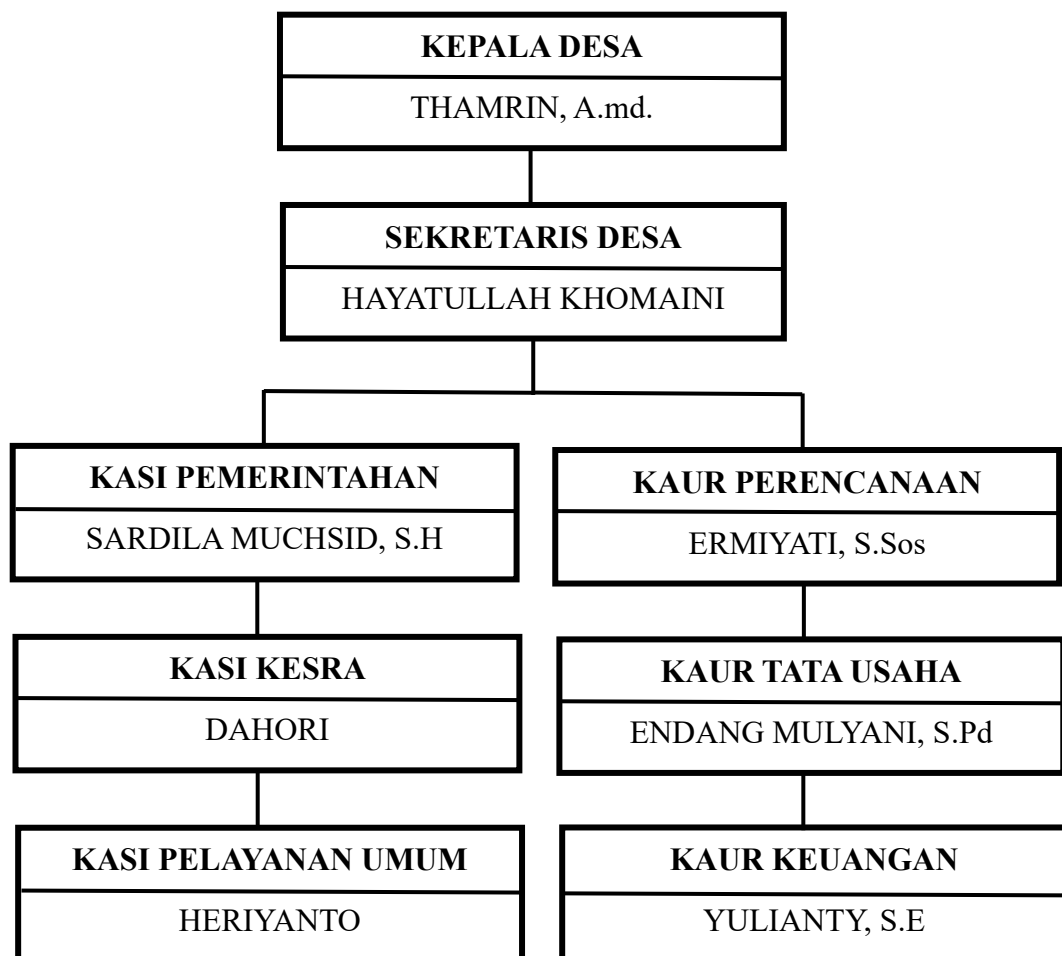
Tugas Pemerintah Desa adalah sebagai berikut :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kegiatan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rencana Peraturan Desa
3. Menetapkan Peraturan Desa
4. Mengajukan Rencana APBDesa
5. Membina kehidupan Masyarakat Desa
6. Mengkoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif dan swadya masyarakat
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
8. Ketentuan dan ketertiban
9. Menjalin hubungan kerja sama dengan mitra pemdes

#### 10. Pengembangan pendapatan Desa dan sebagainya

Dalam melaksanakan Pemerintah Desa terdapat pembagian wewenang dari masing-masing perangkat desa sebagai bentuk perwujudan kemandirian Desa agar Pemerintah Desa dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan Undang-undang yang telah diatur. Pembagian wewenang dari masing-masing perangkat desa diwujudkan dengan adanya struktur organisasi dari tiap-tiap desa.

Berikut adalah bagan struktur Pemerintah di Desa Mendalo Laut :



*Gambar 4.2 Struktur Pemerintah Desa Mendalo Laut 2020-2026*



#### 4.4 Program Kerja

- Bidang Pemerintahan

Pemerintah Desa merupakan unit terkecil dari pemerintahan Nasional, dimana permasalahan dimulai dari desa. untuk itulah pemerintah desa harus jujur, professional, amanah, ramah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta cepat dan tegas dalam mengambil keputusan. Untuk menciptakan pemerintah yang baik seperti diatas, perlu dilakukan beberapa lain:

- a. Pembenahan Aparatur pemerintah desa.

aparatur pemerintah desa mendalo laut perlu dioptimalkan kinerjanya agar amsing-masing bidang berfungsi dengan baik dan melaksanakan tugas sesuai tupoksi masing-masing, sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas. Dengan diharapkan aparatur desa akan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

- b. Transparasi keuangan.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Kepala Desa dan Aparatur desa, segala keuangan harus transparan atau terbuka. Transparansi keuangan yang dimaksud adalah dimana masyarakat harus mengetahui sumber-sumber keuangan yang didapat pengalokasiannya minimal satu kali dalam atas musyawarah masyarakat desa.

- c. Sinergitas dengan BPD

Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) yang anggotanya merupakan tokoh / wakil masyarakat dan sebagai mitra sejajar kepala desa serta penampung aspirasi masyarakat harus diajak musyawarah terutama menyangkut masalah – masalah terhadap pembangunan di desa. selain itu BPD juga diminta pendapat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- d. Peningkatan Pelayanan Publik

Pelayanan terhadap Masyarakat perlu ditingkatkan sehingga masyarakat dengan mudah mendapat pelayanan sesuai dengan kebutuhan dengan tidak membedakan status dalam masyarakat. Sepanjang

pelayanan yang dibutuhkan masyarakat tidak bertentangan dengan norma-norma dan hukum yang berlaku.

- Bidang Pembangunan

Pembangunan pada hakikatnya adalah mengadakan perubahan terhadap sesuatu dari yang tidak/ kurang baik, menjadi baik, dari yang tidak bermanfaat menjadi manfaat dan dari yang rusak menjadi bagus.

Prioritas Utama yang harus dilakukan oleh kepala desa dalam pembangunan desa adalah :

- a. Pembangunan akhlak

Pembangunan akhlak diarahkan untuk menjadi manusia yang berkhlak karimah. Sarananya adalah pengajian-pengajian, majlis taklim, serta kegiatan-kegiatan positif seperti mengadakan pembinaan bersholawat bersama. Hal ini perlu mendapat perhatian serius terutama generasi muda untuk menghadapi tantangan zaman

- b. pembangunan Fisik :

- 1. Pembangunan sarana transportasi

Pembangunan sarana transportasi diarahkan untuk menjaga perekonomian masyarakat yaitu dengan pengaspalan jalan pokok.

- 2. Pembangunan sarana pendidikan non formal

Memberikan kepedulian penuh dengan menambah insentif bagi guru diniyah, TPA, dan TPQ.

- 3. Pembangunan Bidang Olahraga

Memberikan pembinaan bagi keolahragaan di desa dengan cara memberikan asset permodalan untuk bisa dikelola oleh karang taruna desa, sehingga pengembangan potensi pada cabang-cabang olahraga dapat berjalan secara optimal.

- Bidang Pertanian

Sebagian besar penduduk desa mendalo laut adalah hidup dari hasil pertanian, sehingga perlu diperhatikan khusus terhadap apa yang menjadi kendala para petani di desa, seperti sulitnya mendapatkan pupuk bersubsidi, dengan demikian desa akan hadir memberikan peningkatan permodalan melalui

BUMDES. Sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan petani desa.

- Bidang Sosial Dan Kemasyarakatan Meliputi:
  - a. Mengoptimalkan kinerja Rukun Tetangga (RT)
  - b. Pembinaan PKK
  - c. Memfungsikan BUMDES

#### **4.5 Sasaran Yang Ingin Dicapai**

- Bidang Pemerintah
  - a. Pemerintah Desa menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab , transparan dan amanah.
  - b. Pelayanan kepada masyarakat cepat, mudah dan ramah.
  - c. Tumbuhnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa baik dalam bidang pelayanan maupun bidang keuangan.
- Bidang Pembangunan
  - a. Terbentuknya masyarakat yang berakhlak mulia
  - b. tersedianya sarana transportasi yang baik, pendidikan diniyah, TPA, dan TPQ lebih maju dengan kedinamisan.
  - c. Terwujudnya persatuan olahraga desa dibawah kepemimpinan karang taruna desa dengan berbagai cabang olahraga seperti sepak bola, bola voli, dan dayung dengan system keuangan yang baik.
- Bidang Pertanian
  - a. Berfungsinya kelompok tani
  - b. merwujudnya kelompok tani dengan permodalan yang baik melalui koperasi.
- Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
  - a. Terwujudnya professional kinerja RT
  - b. Berfungsinya PKK Sebagai wadah bagi pembinaan ibu-ibu berkarya
  - c. Terbentuknya BUMDES yang Transparan